

The Effect Of The Implementation Of The Accounting Information System On The Transparency Of Financial Management At The Regional Finance And Asset Agency Of North Sumatra Province

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Di Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara

Aulia Azzahra ¹⁾; Puja Rizqy Ramadhan ²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: ¹⁾ auliaazzahraa222@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [28 Agustus 2026]

Revised [18 Oktober 2026]

Accepted [20 Oktober 2026]

KEYWORDS

*Accounting Information System,
BKAD, Good Governance,
Financial Management,
Transparency.*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara. Penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 49 karyawan bidang akuntansi dan pelaporan, yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data diperoleh dari kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan, dengan nilai t hitung sebesar 7,372 lebih besar dari t tabel 2,012 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,536 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan 53,6% variasi transparansi pengelolaan keuangan, sedangkan 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang optimal mampu meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan daerah, sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik good governance.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the implementation of the Accounting Information System on Financial Management Transparency at the Regional Finance and Asset Agency (BKAD) of North Sumatra Province. The study employed an associative research method with a quantitative approach. The population consisted of 49 employees from the Accounting and Reporting Division, all of whom were selected as the sample using a saturated sampling technique. Primary data were collected through questionnaires and observations, while secondary data were obtained from journals, books, and other relevant literature. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that the Accounting Information System has a positive and significant effect on Financial Management Transparency, as evidenced by a t-value of 7.372, which is greater than the t-table value of 2.012, and a significance level of 0.000 (<0.05). Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.536 indicates that the Accounting Information System explains 53.6% of the variation in Financial Management Transparency, while the remaining 46.4% is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings suggest that the optimal implementation of an Accounting Information System can enhance financial management transparency and support the realization of good governance.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Efektivitasnya didukung oleh penerapan sistem informasi akuntansi yang mampu menunjang proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan secara akurat dan transparan (Ramadhani, 2021). Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, pengelolaan keuangan daerah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi, keadilan, dan otonomi. Oleh karena itu, peningkatan transparansi dan akuntabilitas menjadi upaya penting dalam mewujudkan good governance, karena memberikan akses informasi yang terbuka kepada masyarakat, mendorong partisipasi publik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Saripujana & Suriana, 2018; Ulya & Astuti, 2020; Mau et al., 2025).

Sistem informasi akuntansi keuangan daerah berperan penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel melalui pengolahan serta pelaporan informasi secara efektif (Gustini et al., 2024). Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan daerah (Sriwijayanti, 2018). Di BKAD Provinsi Sumatera Utara, penerapan SIPD sejak 2021 sebagai pengganti SIMDA mendukung integrasi dan keterbukaan informasi keuangan, meskipun pada tahap awal masih menghadapi kendala berupa kompleksitas penginputan data dan penyesuaian pengguna.

SIPD juga mendukung penyajian informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan mudah dipantau sehingga dapat memperkuat akuntabilitas dan pengawasan. Namun, riwayat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas LKPD pada periode 2013–2014 menunjukkan masih adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah yang memerlukan perbaikan berkelanjutan.

Tabel 1 Daftar Opini Laporan Keuangan (BKAD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013–2017

No	Tahun	Opini Audit
1	2013	Wajar Dengan Pengecualian
2	2014	Wajar Dengan Pengecualian
3	2015	Wajar Tanpa Pengecualian
4	2016	Wajar Tanpa Pengecualian
5	2017	Wajar Tanpa Pengecualian
6	2018	Wajar Tanpa Pengecualian
7	2019	Wajar Tanpa Pengecualian
8	2020	Wajar Tanpa Pengecualian
9	2021	Wajar Tanpa Pengecualian
10	2022	Wajar Tanpa Pengecualian
11	2023	Wajar Tanpa Pengecualian
12	2024	Wajar Tanpa Pengecualian

Sumber: sumut.bpk.go.id (2026)

Berdasarkan Tabel 1 kualitas pengelolaan keuangan BKAD Provinsi Sumatera Utara menunjukkan peningkatan yang signifikan. Setelah memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada tahun 2013–2014, pemerintah daerah berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut-turut pada periode 2015–2024. Capaian ini mencerminkan peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta penerapan tata kelola keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Namun, opini WTP belum sepenuhnya menunjukkan optimalnya pengelolaan keuangan, karena masih terdapat kendala dalam implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), seperti kompleksitas sistem, keterbatasan sumber daya manusia, dan gangguan jaringan. Kondisi tersebut mendorong perlunya penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi keuangan daerah terhadap transparansi pengelolaan keuangan.

LANDASAN TEORI

Teori Stewardship

Penelitian ini didasarkan pada teori stewardship, yang menjelaskan bahwa manajemen bertindak untuk mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi (Arfiansyah, 2021). Teori ini berasumsi bahwa aparatur pemerintah sebagai steward memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya secara jujur, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan publik melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Sutanto & Hardiningsih, 2021; Jatmiko, 2020). Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, andal, dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat. Oleh karena itu, teori stewardship digunakan untuk menjelaskan bahwa optimalisasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan transparansi, kualitas laporan keuangan, serta kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah.

Transparansi Pengelolaan Keuangan

Transparansi pengelolaan keuangan daerah merupakan prinsip keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi keuangan yang jujur, akurat, lengkap, dan mudah diakses sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat (Safhira, 2023; Nurindahsari & Trisyanto, 2022; Wulandari & Dewi, 2024). Transparansi memberikan hak kepada publik untuk memperoleh informasi mengenai proses, kebijakan, pelaksanaan, dan hasil pengelolaan keuangan daerah, sehingga mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Rachmat, 2022; Rahmiyati, 2022; Novatiani et al., 2019; Nasution & Ramadhan,



2019; Mardiasmo, 2018; Saripujiana, 2018; Azzahra et al., 2023; Mau et al., 2025; Larasasti et al., 2025; Hasan & Azzahra, 2019). Selain itu, transparansi berperan dalam mencegah korupsi, mempermudah evaluasi kebijakan, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Safhira, 2023). Tujuan utama transparansi adalah mewujudkan pemerintahan yang akuntabel melalui penyediaan informasi yang terbuka (Noprizal et al., 2017). Menurut Safhira (2023), indikator transparansi meliputi penyampaian informasi secara terbuka, cepat, dan tepat, ketersediaan dokumen anggaran, ketepatan waktu laporan pertanggungjawaban, terakomodasinya aspirasi masyarakat, serta tersedianya sistem informasi publik.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah (Safhira, 2023; Rosmalita & Nadirsyah, 2020). Berdasarkan Permendagri Nomor 70 Tahun 2019, Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) mendukung penyusunan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan keuangan daerah secara elektronik. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, menghasilkan informasi yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan (Tampubolon et al., 2022; Nasution & Ramadhan, 2019; Wulan & Ramadhan, 2024). Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan data secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan (Septiawati et al., 2021; Ginting et al., 2022; Adhim et al., 2025). Sistem informasi akuntansi juga mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan penyediaan informasi bagi pihak internal maupun eksternal (Widiastuti et al., 2023; Pramitha et al., 2024; Sari & Septiowati, 2023; Azzahra et al., 2022; Natasha et al., 2025). Menurut Safhira (2023), indikator sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi, optimalisasi sistem informasi, ketepatan waktu, keakuratan data, dan pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil pengukuran terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Transparansi Pengelolaan Keuangan. Penelitian dilaksanakan di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Provinsi Sumatera Utara dengan fokus pada pegawai yang berkaitan langsung dengan bidang akuntansi dan pelaporan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi tugas dan fungsi BKAD dalam pengelolaan serta pelaporan keuangan daerah.

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan bidang akuntansi dan pelaporan BKAD Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 49 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Penggunaan sampling jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan seluruh anggota populasi untuk diteliti. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 49 responden. Penggunaan seluruh populasi sebagai sampel diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan transparansi pengelolaan keuangan pada bidang yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan bidang akuntansi dan pelaporan BKAD Provinsi Sumatera Utara. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi responden terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Transparansi Pengelolaan Keuangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti jurnal ilmiah, buku, peraturan perundang-undangan, serta literatur lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder tersebut digunakan sebagai landasan teoritis dan pendukung dalam menganalisis hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung aktivitas pengelolaan keuangan pada objek penelitian. Selanjutnya, kuesioner diberikan kepada responden untuk memperoleh data secara terstruktur sesuai dengan indikator masing-masing variabel penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan serta pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan.

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas dengan kriteria yang mengacu pada Ghazali (2021). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi.

Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah sebagai variabel independen terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen. Analisis ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Melalui regresi linear sederhana, penelitian dapat mengetahui arah dan besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) pada tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan. Selain itu, dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Sistem Informasi Akuntansi dalam menjelaskan variasi pada Transparansi Pengelolaan Keuangan. Hasil pengujian tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan di BKAD Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Correlation	Ketentuan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	X1	0.852	0.30
	X2	0.647	
	X3	0.606	
	X4	0.641	
	X5	0.583	
	X6	0.807	
	X7	0.679	
	X8	0.665	
	X9	0.864	
	X10	0.852	
	X11	0.647	
	X12	0.606	
	X13	0.641	
	X14	0.583	
	X15	0.807	
Transparansi Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0.711	0.30
	Y2	0.844	
	Y3	0.713	
	Y4	0.740	
	Y5	0.613	
	Y6	0.531	
	Y7	0.422	
	Y8	0.462	
	Y9	0.711	
	Y10	0.844	
	Y11	0.713	
	Y12	0.740	
	Y13	0.711	
	Y14	0.844	
	Y15	0.713	

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Pengelolaan Keuangan memiliki nilai corrected item correlation di atas 0,30. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ketentuan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	.925	15	0.60
Transparansi Pengelolaan Keuangan(Y)	.913	15	

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,925 dan variabel Transparansi Pengelolaan Keuangan sebesar 0,913. Kedua variabel memiliki nilai di atas 0,60, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel dan konsisten digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.97520246
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.094
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

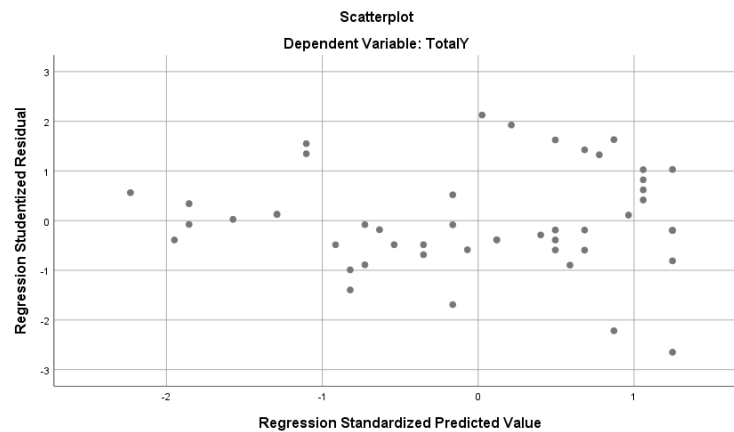
Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.237	4.272		7.077	.000		
	TotalX	.503	.068	.732	7.372	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 1,000 dan VIF sebesar 1,000. Nilai tersebut memenuhi kriteria Tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas**Gambar 1 Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.237	4.272		7.077	.000		
	TotalX	.503	.068	.732	7.372	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 6 hasil analisis regresi linear menunjukkan nilai konstanta sebesar 30,237 dan koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,503. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan.

Uji Hipotesis**Uji Parsial (Uji t)****Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.237	4.272		7.077	.000		
	TotalX	.503	.068	.732	7.372	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t sebesar 7,372 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.526	5.028
a. Predictors: (Constant), TotalX				
b. Dependent Variable: totally				

Sumber: Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,536. Hal ini berarti variabel Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan pengaruh terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan sebesar 53,6%, sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Sistem Informasi (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 7,372 > t tabel sebesar 2,012, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin meningkat pula transparansi dalam pengelolaan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan baik mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses sehingga mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Penelitian ini didukung oleh Safhira (2023) SIK merupakan suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Transparansi dalam konteks keuangan daerah merupakan kewajiban pemerintah daerah untuk secara terbuka dan jujur mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerah kepada masyarakat melalui penyajian laporan keuangan yang dapat diakses oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan, dengan asumsi bahwa publik memiliki hak untuk mengetahui informasi tersebut (Safhira, 2023). Hasil penelitian sejalan dengan Risya Nurindahsari dan Rendra Trisyanto (2022, menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan di BKAD Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t dengan nilai t hitung 7,372 > t tabel 2,012 dan signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, semakin tinggi transparansi pengelolaan keuangan. Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,536 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan 53,6% variasi transparansi pengelolaan keuangan, sedangkan 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya mendukung proses pencatatan dan pengolahan data keuangan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterbukaan informasi pengelolaan keuangan daerah. Sistem yang diterapkan secara baik dapat membantu menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses sehingga dapat mendukung proses pengawasan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu upaya penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang lebih transparan dan akuntabel.

Besarnya kontribusi Sistem Informasi Akuntansi sebesar 53,6% juga menunjukkan bahwa faktor tersebut memiliki peranan yang cukup kuat dalam menjelaskan transparansi pengelolaan keuangan di BKAD Provinsi Sumatera Utara. Namun, masih terdapat 46,4% variasi transparansi yang dijelaskan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan transparansi tidak dapat hanya mengandalkan sistem informasi, tetapi juga membutuhkan dukungan dari aspek sumber daya manusia, pengendalian, pengawasan, serta tata kelola organisasi yang baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian penting dalam mendukung terciptanya pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Penerapan sistem yang efektif perlu diikuti dengan peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan informasi agar manfaatnya terhadap transparansi dapat terus ditingkatkan.

Saran

Oleh karena itu, instansi disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi melalui pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, peningkatan kualitas infrastruktur teknologi, serta peningkatan kompetensi pegawai. Pelatihan dan pendampingan secara berkala juga diperlukan agar pegawai mampu menggunakan sistem secara optimal, mengurangi kesalahan dalam penginputan maupun pengolahan data, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Selain itu, BKAD Provinsi Sumatera Utara perlu memperkuat integrasi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan mekanisme pengendalian dan pengawasan internal. Informasi keuangan yang dihasilkan sistem harus dimanfaatkan tidak hanya sebagai kebutuhan administratif, tetapi juga sebagai dasar dalam melakukan evaluasi, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi transparansi, seperti sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, akuntabilitas, pengawasan internal, serta kualitas tata kelola pemerintahan. Penggunaan objek, jumlah responden, dan cakupan penelitian yang lebih luas juga dapat dipertimbangkan agar hasil penelitian berikutnya memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F., Amin, M., & Hasanah, N. (2025). Strategi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Permen Lolipop Qiyam di Madyopuro Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(02), 43-51.
- Arfiansyah, M. A. (2021). Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri dengan Sistem Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Lisyabab*, 2(1), 49-68.
- Azzahra, A. S., Arini., & Muda, I. (2022). The Accounting Information Systems Of Conversion Cycle (Raw Materials, Labor And Overhead) Special In The Pharmaceutical Industry. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(7), 4195-4202.
- Azzahra, A. S., Kesuma, S. A., & Muda, I. (2023). A Systematic Literature Review in Shariah Audit. *Journal of Social Science*, 4(5), 2720-9938.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting, T. A. S. B., Purba, R. B., & Ramadhan, P. R. (2022). Enhance Transparency Accounting Information As a Sipp Application And Case Financial Application In Presenting The Financial Statements of Case in The Environment of Religious Jurisdictions. *Britain International of Humanities and Social Sciences (BloHS) Journal*, 4(2), 386-396.
- Gustini., Azuwandri., Putra, M. B. E., & Novrianda, H. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Keuangan Daerah (SIKD) Dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Administrasi Bisnis Nusantara*, 3(2), 109–118.
- Hasan, W. H., & Azzahra, A. S. (2019). Analysis of the Reputation Factor Auditor, Disclosure, and Audit Client Tenure to Audit Opinion Going Concern on Manufacturing Companies in Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(12), 80-89
- Jatmiko, B. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman (Survei Pada Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 231-246.



- Larasasti, S., Parsi, C. A., Ramadhani, S., & Azzahra, A. S. (2025). Fraud Diamond: Kerangka Kerja untuk Mencegah Fraud melalui Audit Forensik. *EKOMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 123-138
- Mardiasmo, M. B. A. (2018). Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru. Penerbit Andi.
- Mau, M. G. Y., Sari, A. R., & Irianto, M. F. (2025). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Prinsip Transparansi, Pengawasan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Di Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Malang). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 2(4), 1-8.
- Nasution, A. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi E-Budgeting Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, A. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi di Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai. Cetakan Pertama: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Natasha., Sari, A., Azlin, N., & Azzahra, A. S. (2025). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Target Keuangan Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 3(2), 507-522).
- Nurindahsari, R., & Trisyanto, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi E-Government Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Bandung). *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(3), 251–257.
- Noprizal, R., Tanjung, A. R., & Hariyani, E. (2017). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Manajemen Dan Sistem Pengendalian Pemerintah Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu). *JOM Fekon*, 4(1), 1066-1080.
- Novatiani, A., Kusumah, R. W. R. & Vabiani, D. P. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 51–62.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628-639.
- Rachmat. (2022). Pengaruh Akuntansi, Transparansi Dan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Skripsi: Universitas Sultan Agung.
- Rahmiyati, B. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten Bogor. Skripsi: Universitas Pakuan.
- Ramadhani, F. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Sumatera Utara. Skripsi: Universitas Medan Area.
- Rosmalita, N., & Nadirsyah. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *JIMEK*, 5(12).
- Safhira, D. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Medan. Skripsi: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Sari, S., & Septiowati, R. . (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Intervening. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 859-868.
- Saripujana, D., & Suriana, I. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Snitt Poltekba*, 3(1), 355-359.
- Septiawati, R., Astriani, D., & Kiryanto. (2021). Dampak Moderasi Locus of Control terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan pada Kantor Kecamatan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi*, 17(01), 47-55.
- Sriwijayanti, H. (2018). Analisis Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Pengelolaan APBD (Studi Persepsi Pengelola APBD SKPD Dinas Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Ekobistek*, 89-101.

- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.). Alfabeta.
- Sutanto, H., & Hardiningsih, P. (2021). Akuntabilitas Pengelolaan BLT-Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Infestasi*, 17(1), 1-10.
- Tampubolon, R. G., Junawan., & Ramadhan, P. R. (2022). Analysis of Accounting Information System in Sales Decision Making in PT. Nusantara IV Adolina Tebing Tinggi. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(2), 163-173.
- Ulya, C., & Astuti, E. B. (2020). Analisis Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab Tegal, BUMD Kab Tegal, Ikatan Profesi Notariat Kab Tegal, Camat dan Lurah Kab Tegal). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah. Daerah.
- Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 65–75.
- Wulan, S., Ramadhan, P. R. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Mendukung Pembangunan Lokal (Studi Kasus Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 1085-1095
- Wulandari, K. R., & Dewi, P. E. D. M. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Lembaga Pengelola Air Minum Tirta Manik Sari Desa Bebetin Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 15(02), 282-291.
- www.sumut.bpk.go.id